

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu

Esi Ayu Anggita¹, Suhirman², Alimni³

¹²³⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹ esiyuanggita@gmail.com

² suhirman@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³ alimni@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the influence and how much influence the learning environment and use of Instagram social media have on learning achievement in PAI subjects and character. This type of research is field research, while the research approach is quantitative research with the method used is the survey method. The research was carried out at SMK Negeri 4 Bengkulu City. The population in this study was 198 class XI students. With a sample of 66 students. Based on the results of the research, it can be concluded, first, that there is an influence of the Learning Environment on Learning Achievement, this is proven by the P value (significant) $0.000 < 0.05$ which is smaller than 0.05 or $t_{hit} < t_{table} 3.740 > 1.99834$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. . Second, there is an influence of social media use on learning achievement as evidenced by significant values $t_{hit} < t_{table} (2.162 > 1.99834)$ and $(sig > \alpha = 0.009 < 0.050)$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The correlation value (r) between the learning environment variables and social media is 0.466. Because this value is between 0.4-0.6, the relationship is said to be in the medium category, while the coefficient of determination is 0.544, meaning the contribution is 54.4%.

Keywords: Learning Environment; Social Media; Learning Achievements; Islamic Religious Education And Character;

How to cite this article:

Anggita, E. A., Suhirman, Alimni. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(2), 178-190.

PENDAHULUAN

Manusia tidak akan pernah lepas dari proses pendidikan, karena pendidikanlah yang membuat manusia itu menjadi dewasa. Pendidikan mengarahkan kepada pengembangan kepribadian seseorang. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku Ahmad Tafsir "Pendidikan atau mendidik tidak sama dengan mengajar". Adapun arti mendidik itu adalah bertujuan mengembangkan aspek kepribadian terutama dalam membentuk akhlak kepribadian muslim (UU SISDIKNAS, 2003). Tripusat pendidikan berasal dari istilah yang dipakai Ki Hajar Dewantara dalam memberdayakan semua unsur masyarakat untuk membangun pendidikan. Yang dimaksud tripusat pendidikan adalah setiap pribadi manusia akan selalu berada dan mengalami perkembangan dalam tiga lembaga, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lembaga ini secara bertahap dan terpadu mengemban tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya. Kemudian tripusat pendidikan ini dijadikan prinsip pendidikan, bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Orientasi tripusat pendidikan ini bersifat alamiah sesuai dengan kenyataan.

Sekolah menerima anak setelah memulai berbagai pengalaman dan sikap serta memperoleh berbagai pola tingkah laku dan ketrampilan yang diperoleh dari lembaga keluarga. Walaupun nantinya dengan adanya kesinambungan antara pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat maka akan menentukan kualitas kepribadian anak (Fadli, 2018). Perkembangan tersebut termasuk didalamnya perkembangan ilmu pengetahuan, disamping mendatangkan kebahagiaan juga menimbulkan masalah etis dan kebijaksanaan baru bagi umat manusia. Efek samping itu ternyata berdampak sosiologis, psikologis dan bahkan teologis. Lebih dari itu perubahan yang terjadi mempengaruhi nilai-nilai yang selama ini dianut oleh manusia sehingga terjadilah krisis nilai. Nilai-nilai kemasyarakatan yang selama ini dianggap dapat dijadikan sarana penentu dalam berbagai aktivitas (Sumber & Islamyang, n.d.) menjadi kehilangan fungsinya.

Pada dasarnya lingkungan belajar yang menarik bisa dilakukan, diciptakan dan diterapkan disekolah manapun. Namun, yang menjadi masalah saat ini adalah mampukah para pelaku pendidik menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk peserta didiknya. Karena, lingkungan di luar sekolah pada masa ini sangat tidak terkontrol yang disebabkan oleh kemajuan teknologi. Perkembangan anak dalam penggunaan teknologi berupa android saat ini tidak mampu terkontrol secara keseluruhan oleh para orang tua. Oleh sebab itu, memaksimalkan anak dalam proses pembelajaran disekolah adalah satu-satunya cara agar generasi penerus bangsa ini tidak bobrok.

Lingkungan belajar adalah sumber pembelajaran yang dapat mempengaruhi laju pembelajaran baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada peserta didik yang berperan penting dalam menentukan hasil. Pendapat lain menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah situasi yang ada di sekitar siswa pada saat belajar. Sedangkan menurut Hutabarat lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang terdapat di tempat belajar. Lingkungan belajar juga disebut sebagai lingkungan yang diinginkan atau di harapkan agar hasil yang diraih seseorang dapat maksimal. (Ramadhani, 2022)

Media sosial merupakan satu di antara sekian banyak hasil kecanggihan teknologi saat ini. Media sosial kini hadir untuk memberikan sebuah layanan interaksi yang mudah

dan efisien. Keadaan ini terus mendorong para programmer untuk terus mengembangkan kemampuan aplikasi yang dibuatnya demi kenyamanan para penggunanya (Anisa & Ernawati, 2020).

Menurut Karjaluoto istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi memberikan kontribusi di dalam media tersebut. karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya atau dalam beberapa situs tertentu dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti diketahui, sebelum muncul dan populer media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telepon lewat handphone (Media Belajar 3.Pdf, n.d.). Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.

Media sosial yang difokuskan dalam skripsi ini adalah intensitas penggunaan, isi media dan hubungan antara media sosial dengan individu. Tak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Facebook, twitter, instagram adalah beberapa jenis dari media sosial yang diminati oleh banyak khalayak. Bahkan, ada sebuah fakta bahwa pengguna media sosial jauh lebih banyak dibanding jumlah penduduk sebuah negara. Media sosial tersebut tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan informasi yang bisa dikreasikan oleh pemilik akun (users) itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat jaringan pertemanan (Wahidah, 2021).

Aspek selanjutnya yakni prestasi belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. mengatakan bahwa prestasi dapat pula didefinisikan dengan “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu (Arikunto, 2002).

Berdasarkan dengan keadaan lapangan yang dipaparkan oleh salah seorang guru menyikapi keadaan pembelajaran saat ini dapat dikatakan bahwa dunia pembelajaran sedang dalam keadaan tidak stabil antara tuntutan dan kondisi yang ada dilapangan. Secara kasat mata keadaan yang terjadi saat ini akan berimbas pada minimnya pemahaman dan pengetahuan anak didik sebagai penerus bangsa. Untuk itu pengenalan masalah sejak dini akan lebih efektif untuk kita mencari solusi yang paling tepat guna diterapkan pada dunia pembelajaran saat ini.

Sesuai dengan hasil observasi di SMKN 4 Kota Bengkulu bersama dengan salah satu guru di sekolah tersebut khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama islam kelas XI. Hal ini dapat dilihat dari setiap kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik, seperti berbicara dengan teman

sebangkunya mengenai sesuatu yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung, memainkan ponselnya saat guru menjelaskan materi di depan kelas. Pada saat dimintai keterangan beliau menuturkan bahwa, pada kondisi zaman sekarang prestasi belajar anak sangat mempengaruhi lingkungan mereka. Terutama lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Di lingkungan sekolah peserta didik diarahkan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sudah dikonsepsi secara global oleh pihak sekolah. Namun, tidak jarang sebagiann besar peserta didik belum dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehingga mampu memperoleh nilai yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh kurang mendukungnya fasilitas, daya tarik lingkungan belajar sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik. Sebagian besar sekolah bahkan guru kurang memikirkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk peserta didik. Pembelajaran hanya dilakukan sebatas mentransfer materi dari pengajar ke peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di gunakan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu untuk meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka- angkadapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dan bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variable yang menjelaskan pengaruh antar variabel (Ramaliyus, 2005).

Tempat atau lokasi penelitian ini yaitu SMKN 4 Kota Bengkulu yang terletak di jalan enggano pasar Bengkulu kec. Sungai serut Kota Bengkulu. Seluruh siswa kelas XI di SMKN 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 198 siswa yang menjadi populasi penelitian. Kemudian diambil sampel fokus kepada siswa kelas XI (198). Adapun teknik pengumpulan datanya berupa observasi, dokumentasi dan kuesioner (angket). Terakhir dianalisis dengan uji asumsi dasar, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu aspek yang mempengaruhi hasil dari suatu pembelajaran adalah lingkungan. Lingkungan adalah tempat dimana individu yang belajar akan berinteraksi dengan sesama maupu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, berproses dan berkembang untuk menjadi manusia seutuhnya yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Berikut hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Pra Syarat

1. Normalitas Data

Pada tabel test of normality dengan menggunakan kolmogrov-smirnov nilai sig > 0.05, bisa dilihat bahwa data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	7.85768774
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.055
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.562
Asymp. Sig. (2-tailed)		.911

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data SPSS 25.0

Dari tabel di atas dapat dilihat pada nilai Sig. yaitu 0.911, atau data dinyatakan berdistribusi normal $p > 0,05$, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Pengujian ini menggunakan bantuan pragra SPSS versi 25 dengan menggunakan Test For Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Data hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar* Media_Sosial	Between Groups (Combined)	1843.371	36	51.205	.606	.923
	Linearity	247.303	1	247.303	2.925	.098
	Deviation from Linearity	1596.068	35	45.602	.539	.959
Within Groups		2452.083	29	84.555		
Total		4295.455	65			

Sumber: data SPSS 25.0

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa *deviation of linearity* menunjukkan nilai Sig. 0,959. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji regresi ini memiliki persamaan garis regresi variabel bebas X_1 dan x_2 terhadap variabel terikat Y .

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas yaitu Lingkungan Belajar dan Media Sosial saling berhubungan secara linear. Pengujian adanya multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi diatas 0.1 dan VIF nya lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolinear. Pengujian multikolinearitas menggunakan Software SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji multikolinearitas antara Lingkungan Belajar (X_1) dan Media Sosial (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Belajar	0.656	1.524	Bebas Multikolinearitas
2	Media Sosial	0.656	1.524	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 25,0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini bebas multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang akan dibahas dalam penelitian ini sehingga penulis bisa menggambarkan mengenai tanggapan responden (Lingkungan Belajar dan Media Sosial) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu. Berdasarkan estimasi regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 25,0 For Windows, maka diperoleh tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	88.663	6.401	
1	Lingkungan_Belajar	-.078	.106	-.111
	Media_Sosial	-.091	.079	-.175

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: SPSS Versi 25,0

Dari perhitungan hasil diatas didapatkan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 88.663 + (-0.078)(X_1) + (-0.091)(X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstan 88.663 mempunyai arti bahwa apabila variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan Media Sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) sama dengan nol, maka variabel Prestasi Belajar akan tetap yaitu 88.663 . Dengan asumsi variabel Lingkungan Belajar (X_1), Media Sosial (X_2) dianggap tetap
- Koefisien Regresi X_1 , sebesar -0.078 mempunyai makna jika variabel Lingkungan Belajar (X_1) naik satu satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan naik sebesar -0.078 dengan asumsi variabel Media Sosial (X_2) dianggap tetap.

- c. Koefisien Regresi X_2 , sebesar -0.091 mempunyai makna jika variabel Media Sosial (X_2) naik satu satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan naik sebesar 0.204 dengan asumsi variabel Lingkungan Belajar (X_1) dianggap tetap.

2. Uji T Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji T dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	t tabel	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	88.663	6.401		13.852		.000
1 Lingkungan_Belajar	-.078	.106	.111	3.740	1.99834	.003
Media Sosial	-.091	.079	.175	2.162	1.99834	.009

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: SPSS Versi 25,0

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka perbandingan antara t_{hit} dengan t_{tabel} ($t_{\alpha/2} (n-k-1)$) = $66-2-1 = 63$ (1.99834) setiap variabel sebagai berikut:

- Lingkungan Belajar yaitu $t_{hit} < t_{tabel}$ ($3.740 > 1.99834$) dan ($sig > \alpha = 0.003 > 0.050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu.
 - Berdasarkan data diatas untuk variabel Media Sosial (X_2) yaitu $t_{hit} < t_{tabel}$ ($2.162 > 1.99834$) dan ($sig > \alpha = 0.009 < 0.050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh Media Sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Siswa Pada Mata Pelajar Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu.
- ## 3. Pengujian Hiptesis dengan Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.143	2	141.071	10.215	.000 ^b
	Residual	4013.312	63	63.703		
	Total	4295.455	65			

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
 b. Predictors: (Constant), Media_Sosial, Lingkungan_Belajar

Sumber: SPSS Versi 25,0

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka perbandingan antara f_{hit} dengan $(n-k) = 66 - 2 = 63$ (3.14) setiap variabel sebagai berikut:

Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan uji F di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,21 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,14 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(10,21 > 3,14)$ dan $(sig \alpha = 0.000 > 0,050)$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Lingkungan Belajar (X_1), Media Sosial (X_2), berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya presentase sumbangan pengaruh variabel bebas Lingkungan Belajar (X_1) dan Media Sosial (X_2) dan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y) maka dari perhitungan computer menggunakan SPSS 25,0 didapatkan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.766	1.036	7.981

a. Predictors: (Constant), Media_Sosial, Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: SPSS Versi 25,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinan R Square diperoleh nilai sebesar 0.766. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan Media Sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) mempunyai koefisien Sedang. Menunjukkan nilai sebesar 0,766 atau 76,6% terhadap Kinerja Prestasi Belajar (Y) Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 4 Kota Bengkulu. Sedangkan sisanya sebesar 0.244 atau 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Daftar Nama Responden (siswa SMK Negeri 4 Kota Bengkulu sebagai sampel terpilih)

No	Nama	Kelas
1	Arkan	XI TKR 1
2	Abi akbar	XI TKR 1
3	Iqbal ilham afliesyah	XI TKR I
4	m. fadhel satria pernando	XI TKR I
5	Galang Saputra	XI TKR I

No	Nama	Kelas
6	Kevin gusti riano	XI TKR 1
7	Kevin Winata	XI TKR 1
8	Fahri putra pratama	XI TKR 2
9	Zena indra	XI TKR 2
10	Fajar Saputra	XI TKR 2
11	Bintang cahya prtama	XI TKR 2
12	Rio Ramadhan	XI TKR 2
13	Farel dwi mario	XI TKR 2
14	Riski adi prianto	XI TKR 2
15	Andri Kurniawa	XI TSM 1
16	Fadli Rajehan	XI TSM 1
17	Muhammad Alvarizi	XI TSM 1
18	Muhammad Ravi taufik	XI TSM 1
19	Satria Ramadhan	XI TSM 1
20	Bayu Kusuma	XI TSM 1
21	Gino Putra Dinata	XI TSM 1
22	Fathir Al-qdri Oktora	XI TSM 1
23	Anrean Pandu	XI RPL 1
24	Sahril Gustiyansah	XI TSM 2
25	Infan Firmansyah	XI TSM 2
26	Haikal Saputra	XI TSM 2
27	Zikri Amrullah	XI TSM 2
28	Yoga Ramadhan	XI TSM 2
29	Albi Mario Callen	XI TSM 2
30	Berdi	XI TSM 2
31	Yusuf	XI TSM 2
32	Gevin Afrianza	XI TSM 2
33	Riski Febiansyah	XI TBO
34	Amin al aziz	XI TBO
35	Andika pratama	XI TBO
36	Farel pratama	XI TBO
37	Sindu	XI TBO
38	Mayko	XI TBO
39	Adinda Oktavia	XI RPL 1
40	Heru matona	XI NKPI 1
41	Sila mardani	XI NKPI 1
42	Angel	XI NKPI 1
43	Aditya alamsya	XI NKPI 1
44	Habiburrahman	XI NKPI 1
45	Nia erfina	XI NKPI 1
46	Indah dwi	XI NKPI 1

No	Nama	Kelas
47	Anggi fitahur malik	XI NKPI 1
48	Jeni aprilani	XI NKPI 2
49	Putri elsa	XI NKPI 2
50	Mufti ali al bani	XI NKPI 2
51	Riki man suhandra	XI NKPI 2
52	Riski Ramadhan	XI NKPI 2
53	Aji ardo	XI TKPI
54	Bagus hadi kuncoro	XI TKPI
55	Zeko sep trio	XI TKPI
56	Taslina Ulhaq	XI APHPI
57	Ana gustina	XI RPL 1
58	Andika Saputra	XI RPL 1
59	Nir asia	XI RPL 1
60	Muhammad fajri	XI RPL 1
61	Rafael Juliano	XI RPL 1
62	Rizki Ramadhan	XI RPL 1
63	Agil dwi	XI RPL 2
64	Ferdi alfarizi	XI RPL 2
65	Leo irwansyah	XI RPL 2
66	Yan sela	XI RPL 2

SMAN 4 Kota Bengkulu yang terletak di jalan Enggano Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian di dapat data siswa kelas XI sebanyak 198 siswa. dimana jumlah siswa laki-laki berjumlah 176 dan untuk siswi perempuan berjumlah 18. Jumlah siswa ini terdiri dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Mesin (TSM), Teknik Bodi Otomotif (TBO), Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI), Teknik Kapal Penangkapan Ikan (TKPI), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Agrebisnis Pengelolaan Hasil Penangkap Ikan (APHPI).

Pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data yang dilakukan pada siswa kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMKN 4 Kota Bengkulu melalui penyebaran kuisioner terhadap 66 responden yang telah peneliti uji sehingga dapat kita ketahui pengaruh variabel Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada siswa kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMKN 4 Kota Bengkulu.

Dari hasil hitung uji t terhadap variabel Lingkungan Belajar yaitu $t_{hit} < t_{tabel}$ ($3.740 > 1.99834$) dan ($sig > \alpha = 0.003 > 0.050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu. Hasil dari olah data yang telah peneliti lakukan bahwa dari 66 responden yang di berikan lembar pernyataan angket mendapat nilai rata-rata sebesar 73,85, nilai maksimum 104, nilai minimum 47 dan nilai standar deviation 11,585.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Fadlilah (2018) dengan Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Man 3 Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan dengan ($R^2 = 0,458$ dan $p = 0,001 < 0,005$), sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Belajar. Dengan demikian Ha, “terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta” di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dan berkorelasi positif, artinya kedua variabel X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Li'lu Azmi Agustina dan Siti Masyithoh (2024) dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai, dukungan sumber daya atau sarana dan prasarana yang mencukupi, proses pembelajaran yang kondusif, dan budaya sekolah yang inklusif telah terbukti meningkatkan motivasi dan kinerja belajar siswa.

Pengaruh Media Sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data yang dilakukan pada siswa kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMKN 4 Kota Bengkulu melalui penyebaran kuisioner terhadap 66 responden yang telah peneliti uji sehingga dapat kita ketahui pengaruh variabel Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada siswa kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMKN 4 Kota Bengkulu.

Dari hasil hitung uji t terhadap variabel Media Sosial (X_2) yaitu $t_{hit} < t_{tabel}$ ($2,162 > 1,99834$) dan ($sig > \alpha = 0,009 < 0,050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh Media Sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Siswa Pada Mata Pelajar Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu. Hasil dari olah data yang telah peneliti lakukan bahwa dari 66 responden yang di berikan lembar pernyataan angket mendapat nilai rata-rata sebesar 63,58 nilai maksimum 97, nilai minimum 26 dan nilai standar deviation 1,542.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari (2021) dengan judul Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil dari studi telaah yang peneliti lakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara mediasocial tik tok dan prestasi belajar pada anak Sekolah Dasar. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media social tik tok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.

Penelitian yang sejalan juga dikemukakan oleh Intan Mutia, Puput Irfansyah, dan Luh Putu Widya Adnyani (2016), dengan judul Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas jejaring sosial facebook (X) terhadap prestasi belajar IMK mahasiswa (Y). Hal ini terlihat dari hasil uji regresi linier sederhana yang ditunjukkan dengan nilai $sig.0,00 < 0,05$. Bahwa nilai F_{hitung} 33,85 lebih

besar dari 4,15 dan Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 otomatis diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan.

Pengaruh lingkungan belajar (X_1) dan media sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Persatasi belajar siswa 66 responden SMKN 4 Kota Bengkulu dalam mata pelajaran agama islam dan budi pekerti memiliki rata-rata nilai 77,09 dengan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 60. Sedangkan untuk hasil dari output standar *deviation* 8,129. Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan uji F di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,21 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,14 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (10,21 > 3,14) dan (sig α = 0.000 > 0,050), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Lingkungan Belajar (X_1), Media Sosial (X_2), berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu.

Sedangkan untuk nilai koefisien determinan R Square diperoleh nilai sebesar 0.466. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan Media Sosial (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) mempunyai koefisien Sedang. Menunjukkan nilai sebesar 0,466 atau 46,6% terhadap Kinerja Prestasi Belajar (Y) Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 4 Kota Bengkulu. Sedangkan sisanya sebesar 0.544 atau 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan belajar dan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu, berpengaruhnya ini dapat dilihat dari nilai t hitung dan signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3.740 > 1.99834) dan (sig > α = 0.003 > 0.050).
2. Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu, hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung dan signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2.162 > 1.99834) dan (sig > α = 0.000 < 0.050).
3. Lingkungan Belajar dan Media Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMKN 4 Kota Bengkulu secara parsial dan simultan, yang artinya bahwa semakin baik lingkungan dan pemanfaatan media sosial, maka semakin baik pula prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Li`Lu Azmi Dan Siti Masyithoh. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 6

- Anisa, & Ernawati. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar. *Binomial*, 3(1), 39–48.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdiniah, Nur Amanah dan Triana Lestari. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1
- Belakang, A. L. (2003). *Undang-undang SISDIKNAS*, Bandung, Citra Umbara, 2010, hal. 2. 2.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fadlilah, Nisa. (2018). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Fadli, A. (2018). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Agama Islam Terhadap Pembelajaran Zakat Dan Implementasinya Di Madrasah Tsanawiyah Al- Khairiyah Kp. Bahari, Jakarta Utara*. Tesis, 1–241.
- Mutia, Intan., et., al. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*. Vol. 2, No. 2
- media belajar 3.pdf. (n.d.).
- Prof. Dr. Ramayulis , *Metodologi Pendidikan Agama Islam* , Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21 1. 1–13.
- Ramadhani, M. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2. 1–35.
- Sumber, A., & Islamyang, H. (n.d.). *Miftah Faridl dan AgusShihabudin, Alquran Sumber Hukum Islamyang Pertama*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1989). h. 2 1 1. 1–20.
- Wahidah, A. F. (2021). Pengaruh Media Sosial Dan Minat Belajar Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Miftahul Ulum Ngraket Balong Tahun Pelajaran 2020/2021.